

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA
2–5 TAHUN DI DAERAH PERTANIAN**

Studi kasus di wilayah Puskesmas Wanayasa 2 Kabupaten Banjarnegara

***RISK FACTORS OF STUNTING IN CHILDREN AGE 2-5 YEARS IN
AGRICULTURE AREA***

Case study in the area of Puskesmas Wanayasa 2 Banjarnegara District



**Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat S-2**

Magister Ilmu Gizi

**KUSUMA YATI ALIM
22030116410017**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
TAHUN 2018**

ABSTRAK

Kusuma Yati Alim

Latar Belakang: Prevalensi *stunting* di Kecamatan Wanayasa mencapai 23,7%. Rendahnya asupan gizi, faktor genetik dan paparan pestisida merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kejadian *stunting*. Paparan pestisida sendiri dapat mengakibatkan gangguan metabolisme, pertumbuhan dan perkembangan anak. Kecamatan Wanayasa merupakan daerah pertanian kentang dan sayur dengan intensitas penggunaan pestisida yang tinggi dalam pengolahan lahannya.

Tujuan: Menganalisis faktor risiko *stunting* pada anak usia 2-5 tahun di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah *case control* dengan jumlah sampel 47 kasus (*stunting*) dan 47 kontrol (tidak *stunting*). Pemilihan subjek secara *purposive sampling* dengan *matching* umur dan jenis kelamin. Data diperoleh melalui pengukuran tinggi badan, berat badan serta wawancara terstruktur dan untuk asupan gizi dengan metode *food frequency questionnaires* (FFQ) semikuantitatif. Data dianalisis menggunakan uji chi-square, menghitung Odds Ratio (OR) dan metode regresi logistik.

Hasil: Nilai skor Z TB/U terendah pada kelompok kasus adalah -5,4SD dan tertinggi -2,55SD, umur balita terendah pada kelompok kasus 24 bulan dan pada kelompok kontrol 27 bulan. Sebagian besar pekerjaan ibu baik pada kelompok kasus (51,1%) maupun pada kelompok kontrol (57,4%) adalah sebagai petani. Pada analisis bivariat riwayat penyakit kehamilan ibu, paritas, kelahiran prematur, riwayat imunisasi, riwayat infeksi, tingkat kecukupan gizi (kalsium, zink, protein), riwayat paparan pestisida bumil tidak berhubungan secara bermakna dengan kejadian *stunting*. Tinggi badan ibu < 150 cm (OR = 10,07, 95% CI : 3,57-28,38), panjang badan lahir (OR = 11,04, 95% CI : 4,19-29,06), dan riwayat paparan pestisida pada anak (OR = 4,21, 95% CI : 1,77-10,04) sebagai faktor risiko *stunting*.

Simpulan: Panjang badan lahir anak merupakan faktor risiko yang paling dominan terhadap kejadian *stunting* pada anak usia 2-5 tahun.

Kata Kunci: anak usia 2-5 tahun, daerah pertanian, panjang badan lahir, *stunting*

ABSTRACT

Kusuma Yati Alim

Background: The prevalence of stunting in Subdistrict Wanayasa was 23.7%. Low nutritional intake, genetic factors and exposure to pesticides are among the factors that influence stunting events. Exposure to pesticides can lead to metabolic disorders, growth and development of children. Kecamatan Wanayasa is a potato and vegetable farming area with high intensity of pesticide use in the processing of its land.

Objectives: This study aims to analyze stunting risk factors in children aged 2-5 years in Subdistrict Wanayasa, District Banjarnegara.

Method: The research design used was case control with the number of samples of 47 cases (stunting) and 47 controls (not stunting). Subject selection by purposive sampling with matching age and gender. Data obtained through measurement of height, weight and structured interviews and for nutritional intake with food quantity questionnaires (FFQ) semikuantitatif method. Data were analyzed using chi-square test, calculating Odds Ratio (OR) and logistic regression method

Results: The lowest scores of Z TB / U scores in the case group were -5.4 SD and the highest -2.55 SD, age of children was lowest in the 24-month case group and in the 27-month control group. Most of mothers work in case group (51.1%) and control group (57.4%) were farmers. In bivariate analysis of maternal pregnancy disease history, parity, preterm birth, immunization history, infection history, nutritional adequacy (calcium, zinc, protein), history of pesticide exposure of pregnant women were not significantly associated with stunting. Mother's height <150 cm (OR = 10.07, 95% CI: 3,57-28,38), length of birth (OR = 11,04, 95% CI: 4,19-29,06), and history of pesticide exposure in children (OR = 4,21,95% CI: 1,77-10,04) are risk factors for stunting.

Conclusion: Birth length were the dominant risk factor for stunting in children age 2-5 years.

Keywords: children aged 2-5 years, agricultural area, length of birth body, stunting